

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Sistem yang sedang diterapkan oleh Penerbit Katahati –*wisdom*- adalah sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang masih bersifat manual. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Penerbit Katahati –*wisdom*-. Masalah-masalah yang timbul dan dapat mengancam perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. Bertambahnya jumlah piutang dagang yang tidak dapat tertagih. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya kartu piutang dagang untuk setiap pelanggan, sehingga bagian penagihan sulit untuk mengetahui piutang dagang yang telah jatuh tempo dan lewat tempo.
2. Risiko dalam terjadinya kehilangan atau kecurangan persediaan di gudang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh dokumen yang tersedia kurang memadai, seperti tidak tersedianya kartu persediaan untuk mengetahui jumlah sisa persediaan yang ada di gudang. Hal ini juga dapat disebabkan oleh adanya perangkapan tugas dan deskripsi tugas antar bagian belum memiliki batasan yang jelas.
3. Bagian akuntansi kesulitan dalam mendeteksi pelanggan yang mana yang melakukan pembayaran. Hal ini disebabkan oleh informasi pelanggan yang tidak lengkap yaitu tidak terdokumentasikannya nama dan nomor rekening yang digunakan untuk pembayaran setiap pelanggan.

4. Penyajian laporan kepada direktur tidak tepat waktu, yaitu penyajian laporan seharusnya setiap bulan tetapi kenyataannya selalu telat. Hal ini disebabkan oleh untuk memperoleh informasi dan data harus dilakukan pemeriksaan manual pada catatan dan dokumen tersedia. Oleh sebab itu, hal tersebut menyebabkan waktu dalam menyiapkan laporan kepada direktur menjadi relatif lama.

Dari permasalahan-permasalahan yang timbul, maka dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang bersifat manual yang diterapkan oleh Penerbit Katahati –*wisdom*– sudah tidak efisien, serta informasi yang dihasilkan tidak akurat dan tidak tepat pada waktunya. Dengan demikian, maka dirancang suatu sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang berbasis komputer. Rancangan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang berbasis komputer yang dapat mengurangi permasalahan-permasalahan yang timbul adalah sebagai berikut:

1. Rancangan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang baru terdapat batas kredit untuk setiap pelanggan dan juga tersedia laporan piutang dagang dan kartu piutang dagang. Dengan demikian dapat mengetahui piutang dagang yang jatuh tempo dengan mudah dan membantu bagian penagihan dalam proses penagihan piutang. Hal ini dapat mengurangi masalah jumlah piutang dagang yang tidak dapat tertagih dan dapat membantu bagian penagihan dalam proses penagihan.
2. Rancangan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang baru menghasilkan laporan *stock* barang yang berisi informasi nama, jenis, jumlah persediaan yang ada di gudang. Dengan demikian, apabila terjadi

kehilangan atau kecurangan persediaan dapat diketahui dengan cepat dan jelas. Selain itu, dengan sistem yang baru juga terdapat pemisahan tugas dan pemisahan tanggung jawab yang tegas yaitu dengan adanya batas pengaksesan oleh setiap bagian dalam perusahaan.

3. Dengan rancangan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang berbasis *database*, data-data akan tersimpan dengan terstruktur yaitu termasuk salah satunya adalah data mengenai nomor rekening pembayaran dan nama atas nomor rekening pembayaran. Dengan demikian, maka dapat membantu bagian akuntansi dalam melakukan pengecekan terhadap pembayaran yang masuk di rekening perusahaan.
4. Dengan rancangan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang berbasis komputer, dapat menghasilkan laporan-laporan yang dibutuhkan oleh direktur dengan tepat waktu.

Secara ringkas perbandingan antara sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang manual dengan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang berbasis komputer dapat dilihat pada tabel 5.1.

**Tabel 5.1 Perbandingan antara SIA Manual dengan SIA Terkomputerisasi
pada Penerbit Katahati –wisdom-**

No.	SIA Manual	SIA Terkomputerisasi
1	Bagian penagihan sulit untuk mengetahui piutang dagang yang telah jatuh tempo dan lewat tempo, karena tidak tersedianya kartu piutang dagang.	Dengan sistem yang baru akan menghasilkan laporan piutang dagang dan kartu piutang dagang yang dapat membantu bagian penagihan dalam proses penagihan.
2	Risiko dalam terjadinya kehilangan atau kecurangan persediaan di gudang cukup tinggi. Hal ini disebabkan oleh dokumen yang tersedia kurang memadai, seperti tidak tersedianya kartu persediaan untuk mengetahui jumlah sisa persediaan yang ada di gudang. Hal ini juga dapat disebabkan oleh adanya perangkapan tugas dan deskripsi tugas antar bagian belum memiliki batasan yang jelas.	SIA yang baru dapat menghasilkan laporan <i>stock</i> barang yang berisi informasi nama, jenis, jumlah persediaan yang ada di gudang. Dengan demikian, apabila terjadi kehilangan atau kecurangan persediaan dapat diketahui dengan cepat dan jelas. Selain itu, dengan sistem yang baru juga terdapat pemisahan tugas dan pemisahan tanggung jawab yang tegas yaitu dengan adanya batas pengaksesan oleh setiap bagian dalam perusahaan.
3	Bagian akuntansi kesulitan dalam mendeteksi pelanggan yang mana yang melakukan pembayaran. Hal ini disebabkan oleh informasi pelanggan yang tidak lengkap yaitu tidak terdokumentasikannya nama dan nomor rekening yang digunakan untuk pembayaran setiap pelanggan.	Dengan SIA yang berbasis <i>database</i> , data-data akan tersimpan dengan terstruktur yaitu termasuk salah satunya adalah data mengenai nomor rekening pembayaran dan nama atas nomor rekening pembayaran. Dengan demikian, maka dapat membantu bagian akuntansi dalam melakukan pengecekan terhadap pembayaran yang masuk di rekening perusahaan.
4	Untuk memperoleh informasi dan data harus dilakukan pemeriksaan manual pada catatan dan dokumen tersedia. Oleh sebab itu, hal tersebut menyebabkan waktu dalam menyiapkan laporan kepada direktur menjadi relatif lama.	Proses untuk memperoleh informasi dan data dilakukan dengan menggunakan komputer, sehingga membutuhkan waktu yang lebih singkat dalam menyiapkan laporan. Dengan demikian, penyajian laporan kepada direktur dapat tepat pada waktunya.

5.2 Keterbatasan

Dalam sistem yang baru ini terdapat beberapa keterbatasan tetapi keterbatasan tersebut tidak akan mempengaruhi kualitas sistem yang baru.

Beberapa keterbatasan sistem yang baru adalah sebagai berikut:

1. Perancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan belum dikembangkan menjadi sistem yang *online*, hal tersebut disebabkan karena keterbatasan waktu dan wawasan. Perancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan dengan menggunakan *software Microsoft Access*. *Microsoft Access* memiliki keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dari *Microsoft Access* jika dibandingkan dengan *software* yang lain adalah *Microsoft Access* lebih mudah dipahami dan digunakan (*user friendly*). Namun, untuk tampilan (*interface*) yang dihasilkan dari *software Microsoft Access* lebih terbatas sehingga programmer tidak dapat membuat tampilan sendiri seperti yang diinginkan bila dibandingkan dengan *software* lain.
2. Pada sistem pemrosesan data, rancangan sistem informasi akuntansi siklus pendapatan merupakan sistem pemrosesan data terpusat. Sistem pemrosesan data terpusat yaitu data tersimpan dalam satu tempat, sehingga pemrosesan dan pengawasannya menjadi terpusat. Hal tersebut sangat membantu dalam proses pengawasan intern terhadap sistem, tetapi memiliki keterbatasan yaitu dapat menyebabkan tempat penyimpanan atau *server* menjadi rawan terhadap hal yang tidak diinginkan seperti kerusakan komputer *server* atau komputer *server* terserang virus.

5.3 Saran

Berdasarkan analisis dan desain perancangan yang telah dilakukan pada Penerbit Katahati –*wisdom*–, untuk penerapan sistem yang baru terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Rancangan sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang berbasis komputer diharapkan dapat dikembangkan menjadi sistem *online* serta dapat segera diterapkan oleh Penerbit Katahati –*wisdom*–, karena mengingat semakin berkembangnya perusahaan. Penggunaan sistem yang baru dapat memberikan kontribusi bagi kemajuan perusahaan.
2. Ruangan penyimpanan komputer *server* disarankan memiliki fasilitas-fasilitas untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, seperti penggunaan UPS untuk mengantisipasi matinya listrik yang dapat menghilangkan data, serta pemasangan anti virus pada komputer dan *up-date* anti virus secara rutin untuk mengantisipasi masuknya virus ke dalam komputer.
3. Pengimplementasian sistem informasi akuntansi pada siklus pendapatan yang berbasis komputer disarankan menggunakan konversi paralel. Hal ini karena konversi paralel merupakan suatu cara yang dijalankan oleh perusahaan dengan mengaktifkan sistem yang lama dan sistem baru secara bersamaan, sehingga kemungkinan timbulnya perasaan tidak aman pada diri pengguna lebih kecil daripada perusahaan langsung menerapkan sistem baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayuliana, (2009), “*Structured Analysis Development Method*”, *Jurnal*, Universitas Gunadarma, September 2009 diakses dari http://ayuliana_st.staff.gunadarma.ac.id pada tanggal 6 Oktober 2011.
- Jogiyanto, H.M., (1991), *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Edisi Pertama, Cetakan Kedua, Andi Offset, Yogyakarta.
- Jogiyanto, H.M., (1997), *Sistem Informasi Berbasis Komputer Konsep Dasar dan Komponen*, Edisi Kedua, Cetakan Pertama, BPFE-YOGYAKARTA, Yogyakarta.
- Malik, Halim, (2011), “Pengertian Data, Analisis Data dan Cara Menganalisis Data Kualitatif”, *Opini*, 11 Februari 2011 diakses pada <http://edukasi.kompasiana.com> pada tanggal 6 Oktober 2011.
- Mulyadi, (2001), *Sistem Akuntansi*, Edisi 3, Cetakan Ketiga, Salemba Empat, Jakarta.
- Musianto, L.S., (2002), “Perbedaan Pendekatan Kuantitatif dengan Pendekatan Kualitatif dalam Metode Penelitian”, *Artikel*, Universitas Kristen Petra, September 2002 diakses dari <http://puslit2.petra.ac.id> pada tanggal 6 Oktober 2011.
- Oetomo, Budi Sutedjo Dharma, (2002), *Perencanaan & Pembangunan Sistem Informasi*, Edisi I, Andi, Yogyakarta.
- PosKota, (2011), “Perkembangan Teknologi Informasi Miliki Dampak Besar”, *Berita terkini*, Pos Kota, 8 September diakses dari <http://www.poskota.co.id> pada tanggal 4 Oktober 2011.
- Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul John, (2009), *Accounting Information Systems*, Eleventh Edition, Pearson Education, Inc., Upper Saddle River, New Jersey.
- Romney, Marshall B., dan Steinbart, Paul John, (2005), *Accounting Information Systems (Sistem Informasi Akuntansi) terjemahan*, Edisi Sembilan, Salemba Empat, Jakarta.
- Sarosa, Samiaji, (2009), *Sistem Informasi Akuntansi*, PT Gramedia, Jakarta.



Nota Penjualan Penerbit Katahati –wisdom-

NOTA _____

katahati
Media Spiritual Maitreya Indonesia

PENERBIT KATAHATI

PUSDIKLAT SUKHAVATI MAITREYA
Jl. Babarsari, Gg. Purisari No. 11B Yogyakarta
Telp. (0274)-489605 ; Email : redaksi_katahati@yahoo.com

Banyak	Nama Barang	Harga	Jumlah

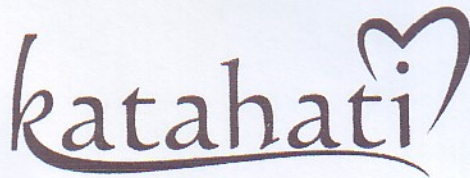
Total Rp.

Tanda Terima,

Hormat Kami,

Dana dikirim ke rek BCA 037 2963 997 a.n Sintami Hiu atau Vina

Bila telah transfer, dimohon konfirmasinya melalui SMS :
Transfer/ (no nota) / (tgl transf) / (atas nama) ke **087839160299**



Penerbit Katahati DPP MAPANBUMI
Jl. Babarsari Gg. Purisari No. 11 B Yogyakarta
Hp. 087839160299 Telp. 0274-9628289
Email : redaksi_katahati@yahoo.com

Yogyakarta, 8 Januari 2012

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Jl. Babarsari No. 43
Yogyakarta

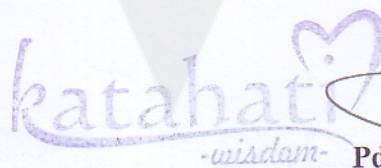
Hal : Keterangan Penelitian

Dengan hormat,

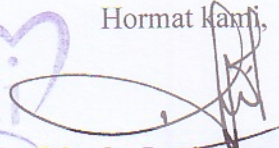
Dengan ini, kami menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama Mahasiswa	: Dewi
NPM	: 08 04 17110
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan	: Akuntansi

Telah melakukan penelitian di Penerbit Katahati *-wisdom-* selama periode bulan Juli 2011 sampai dengan bulan Desember 2011, dan hasil penelitian akan dipergunakan untuk kepentingan ilmiah semata dan bukan untuk diinformasikan secara umum/publikasi. Demikian surat keterangan ini dikeluarkan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.



Hormat kami,


Pdt. dr. Lusia Anggraini
Pimpinan Redaksi